



PROGRAM KELUARGA BERENCANA

Fasyankes dengan Capaian KB Terbaik Peroleh Penghargaan

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memberikan piagam penghargaan kepada fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan capaian pelayanan KB terbaik tahun 2023. Hal ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemkot kepada mitra kesehatan dalam mendukung program KB.

Piagam penghargaan ini diberikan dengan kategori capaian akseptor tertinggi pada pelaksanaan pergerakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) 2023, capaian akseptor KB pasca persalinan tertinggi tahun 2023 dan capaian akseptor pelayanan KB tertinggi dalam pelaporan di Siga tahun 2023.

Rumah Sakit Pratama, Klinik Adhiwarga PKBI, dan Praktik Mandiri Bidan (PMB) Melati IBI memiliki capaian tertinggi pada pelaksanaan KB MKJP BOKB, sementara capaian pasca persalinan tertinggi oleh Rumah Sakit Pratama, Klinik Pratama Puri



Adisty, PMB Melati IBI dan Puskesmas Jetis. Untuk capaian tertinggi dalam pelaporan Siga antara lain Rumah Sakit Pratama, Klinik Pratama Puri Adisty, PMB Budi Sugiyanti dan Puskesmas Umbulharjo I.

Pt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Yunianto Dwisutono menjelaskan program KB tidak hanya berkaitan dengan pengendalian penduduk, tetapi juga peningkatan kualitas hidup dan pembangunan sumber daya manusia. "Saya mengapresiasi apa yang telah dilakukan para mitra dalam mendukung

program KB di Kota Jogja, ini merupakan sebuah prestasi. Harapannya untuk bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi kualitas pelayanan kepada masyarakat," katanya dalam Pembinaan Pelayanan KB di Fasyankes di Hotel De Laxston, Selasa (13/2).

Kabid Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KBPK) DP3AP2KB Kota Jogja, Herryanti menjelaskan KB merupakan program strategis untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan bagian dari percepatan penanganan *stunting*.

Sasarannya adalah pasangan usia subur (PUS) yang termasuk di dalamnya adalah calon pengantin, ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak balita agar bersama pasangannya dapat merencanakan jumlah anak dan jarak kehamilan yang sehat dan tepat. "Untuk peserta KB di Kota Jogja selama dua tahun ini terus meningkat. Kedepannya kita akan terus mendorong fasyankes



Sejumlah perwakilan fasyankes menerima penghargaan dari Pemkot Jogja di Hotel De Laxston, Selasa (13/2).

untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pendekatan yang lebih intens kepada sasaran," katanya.

Peserta KB aktif tahun 2023 sebesar 63,14% dari 39.078 PUS di Kota Jogja dengan capaian metode IUD sebanyak 7644 peserta, suntik sebanyak 7497 peserta, kemudian kondom 5646 peserta, metode operasi wanita (MOW) sebanyak

1453 peserta serta 1311 peserta KB pil dan 809 peserta KB implan. "Bersama-sama antara Pemkot Jogja dan fasyankes bisa meningkatkan akses dan kualitas penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi berbasis kewilayahan dan mendorong keikutsertaan bapak-bapak mendukung KB MOP," katanya. *(Lugas Suberkah*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005